

ABSTRAK

Diana Saputri. 2022. *Analisis SWOT terhadap Merger Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin.* Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: Dr. Muhaimin, S. Ag., M. A

Kata Kunci: Analisis SWOT, Merger, BSI

Penelitian ini dari pemikiran bagaimana analisis SWOT yang terjadi setelah adanya merger Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia KC Banjarmasin A. Yani 1.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang terjadi setelah adanya merger Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah menjadi BSI KC Banjarmasin A. Yani 1. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian bahwa: Kekuatan dari modal yang besar (nasabah Muslim dan Non-Muslim), budaya organisasi, rotasi karyawan, tidak ada PHK, SDM yang memadai, teknologi lengkap, pelatihan dan pengembangan karyawan, penyelesaian keluhan nasabah, hingga keringanan angsuran. Kelemahan: bentuk ruangan yang tinggi keatas, fasilitas yang belum memadai, tidak melayani KUR, tidak ada riset dan evaluasi internal. Peluang: nama baik BSI pusat, mudah melakukan pemasaran, dan lokasi yang strategis. Ancaman: kompetitor sejenis, minat masyarakat dan pengetahuan masyarakat, lekatnya persepsi masyarakat, dan *image* perbankan konvensional. Dalam mencapai visi misi BSI KC Banjarmasin A. Yani 1 harus melakukan berbagai strategi untuk memanfaatkan peluang dan memaksimalkan kekuatan serta berupaya meminimalkan kelemahan dan berupaya untuk mengatasi ancaman. Strategi yang digunakan adalah strategi pertumbuhan agresif dengan menggunakan strategi SO, WO, ST, dan WT.